

**PENGARUH PERSEPSI MENGENAI PENTINGNYA ORGANISASI IPM  
DAN KEPERCAYAAN (*TRUST*) PADA CALON KETUA TERHADAP  
PARTISIPASI DALAM PEMILIHAN KETUA PADA ANGGOTA  
IPM KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU  
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**SAHID RAHARJO**  
A220090077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sahid Raharjo

NIM : A.220090077

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI MENGENAI PENTINGNYA ORGANISASI IPM DAN KEPERCAYAAN (*TRUST*) PADA CALON KETUA TERHADAP PARTISIPASI DALAM PEMILIHAN KETUA PADA ANGGOTA IPM KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Pembimbing

  
**Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.**

NIK. 142

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI MENGENAI PENTINGNYA ORGANISASI IPM DAN KEPERCAYAAN (*TRUST*) PADA CALON KETUA TERHADAP PARTISIPASI DALAM PEMILIHAN KETUA PADA ANGGOTA IPM KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*Sahid Raharjo, A220090077, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 61 halaman*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 anggota. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM mempunyai pengaruh sebesar 49,29% dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua mempunyai pengaruh sebesar 37,96%. Kesimpulan penelitian ini adalah persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua berpengaruh terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.*

*Kata kunci: pentingnya organisasi IPM, kepercayaan (*trust*) pada calon ketua, partisipasi dalam pemilihan ketua.*

## **PENDAHULUAN**

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum dewasa ini semakin menurun. Menurunnya partisipasi ini ditengarai dengan semakin merebaknya fenomena Golongan Putih (Golput) dalam suatu pemilihan pejabat publik. Setyawan (2006:71-73) menjelaskan alasan masyarakat cenderung mengambil sikap golput. *Pertama*, sikap masyarakat yang kritis terhadap program kerja dan janji yang ditawarkan oleh calon. Ketika program kerja yang ditawarkan calon tidak mengarahkan pada membangun dan kesejahteraan rakyat, maka lebih baik tidak memilih. *Kedua*, sikap masyarakat apatis atau tidak peduli terhadap calon yang diajukan. Mereka beranggapan siapa saja yang terpilih pada akhirnya hanya akan mementingkan kebutuhannya sendiri. Sikap masyarakat ini timbul sebagai akibat hilangnya kepercayaan kepada pemimpin yang senantiasa mengingkari janji-janjinya ketika kampanye. *Ketiga*, sikap masyarakat *ortodoks*. Artinya masyarakat bersedia menerima segala bantuan yang diberikan calon ketika masa kampanye. Akan tetapi, pada saat pemilihan berlangsung masyarakat tidak memilih semua calon yang telah memberikan bantuan. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum, seharusnya menjadi perhatian penting bagi pemerintah agar proses demokrasi yang sedang berkembang ini menjadi lebih baik.

Budaya demokrasi perlu ditumbuhkan dalam berbagai bidang kehidupan agar demokrasi yang ada dapat berjalan dengan baik dan benar. Penumbuhan budaya demokrasi dapat ditempuh melalui jalur pendidikan. Menurut Chamim, dkk (dalam Subadi, 2011:1), mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengandung upaya sosialisasi, deseminasi, aktualisasi sistem nilai, budaya demokrasi, dan nilai-nilai kewarganegaraan Indonesia.

Pelaksanaan budaya demokrasi di lingkungan sekolah terlihat dalam pemilihan ketua kelas, pemilihan ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), rapat-rapat sekolah dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan OSIS yang ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah. SK PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

No. 510/ SK.PP/ II.A/ 16 / 1997 tentang Qoidah Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, Bab VII pasal 32 (dalam Sholihin, 2010:24) dinyatakan bahwa “Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sekolah/ Madrasah/ Pondok Pesantren Muhammadiyah adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah”. Berdasarkan ketentuan di atas, maka jelaslah bahwa keberadaan IPM di sekolah/ Madrasah/ Pondok Pesantren Muhammadiyah adalah wajib. IPM SMK Muhammadiyah Delanggu telah melaksanakan pemilihan ketua pada tanggal 13 September 2012 sebagai wujud pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekolah. Namun, pemilihan ketua IPM ini tercoret karena beberapa anggota yang tidak menggunakan hak pilihnya (Golput), dari 407 anggota IPM, 62 anggota tidak menggunakan hak pilih. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM SMK Kelas XI Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak Desember 2012 sampai Maret 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah populasi 221 anggota yang kemudian diambil sampel 53 anggota. Sugiyono (2011:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2011:188), “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Sementara itu, Arikunto (2010:177-185) menjelaskan bahwa pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sampel acak (*random sampling*) adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek tanpa mempertimbangkan tingkatan-tingkatan dalam populasi.
- b. Sampel berstrata (*stratified sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan-tingkatan dalam populasi.
- c. Sampel wilayah (*area probability sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan area dimana populasi berada.
- d. Sampel proporsi (*proportional sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan proporsi dalam sampel wilayah.
- e. Sampel bertujuan (*proporsive sample*) adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi.
- f. Sampel kouta (*qouta sample*) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah yang telah ditentukan.
- g. Sampel kelompok (*cluster sample*) adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok yang telah ditentukan dari anggota populasi.
- h. Sampel kembar (*double sample*) adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan dua sampel sekaligus sebagai pembanding.

Berdasarkan teori di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik kombinasi, yaitu *purposive*, *proportional*, dan *random sampling*. Sugiyono (2011:193-194), “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), obeservasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Walgito (1999:35) menyatakan “kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Sementara itu, Sugiyono (2011:199) menyatakan “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka angket atau kuisisioner adalah

metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2010:268) menyatakan bahwa prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Berdasarkan klasifikasi angket di atas, maka dalam penelitian ini digunakan jenis angket tertutup langsung. Adapun angket digunakan untuk mengumpulkan data persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM, kepercayaan (*trust*) pada calon ketua, dan partisipasi dalam pemilihan ketua IPM SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Menurut Arikunto (2010:274), metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Sugiyono (2011:148) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sementara itu, Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah “alat untuk mengumpulkan data agar data yang dihasilkan lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis”. Sugiyono (2011:173) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Uji validitas dan uji reabilitas dengan bantuan SPSS 17,0. Uji Persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data skor objek penelitian mengikuti distribusi normal. Widiyanto (2010:46) menyatakan bahwa

untuk melakukan uji kenormalan sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov dan Liliefors serta gambar Normal Probability Plots dalam program SPSS. Menurut Sumardjoko (2011:45-47), “uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sumardjoko (2011:82), analisis regresi adalah:

suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Secara umum, dapat dinyatakan pula apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dua prediktor dengan alasan:

1. Terdapat tiga variabel yang diteliti meliputi dua variabel sebagai prediktor dan satu variabel kriterium.
2. Masing-masing variabel akan diuji keterkaitannya satu sama lain.

Penelitian ini diarahkan untuk sampai pada penemuan besarnya sumbangan relatif (SR%) serta sumbangan efektif (SE%) prediktor terhadap kriterium. Menurut Sumardjoko (2011:86), dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Artinya variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel kriterium. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Artinya variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel kriterium. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 17,0.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM berpengaruh terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,432 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,001$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $49,29\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $17,94\%$ .
2. Kepercayaan (*trust*) pada calon ketua berpengaruh terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear ganda (uji t) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,893 > 2,009$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,006$ , dengan sumbangan relatif sebesar  $37,96\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $13,81\%$ .
3. Persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua berpengaruh terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linear ganda (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $14,338 > 3,18$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .
4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,364$  menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah sebesar  $36,4\%$ , sedangkan  $63,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 53 anggota. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM mempunyai pengaruh sebesar 49,29% dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua mempunyai pengaruh sebesar 37,96%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari persepsi mengenai pentingnya organisasi IPM dan kepercayaan (*trust*) pada calon ketua terhadap partisipasi dalam pemilihan ketua pada anggota IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian(suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Setyawan, Benni, Subiyakto, Rudi dan Basuki, Udiyo. 2006. *Pilkada dan Investasi Demokrasi*. Yogyakarta: Panji.
- Sholihin, Muhammad, dkk. 2010. *Fortasi Buku Panduan Anggota IPM*. Klaten: Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Klaten.

Subadi, Tjipto. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumardjoko, Bambang. 2011. *Metode Statistik*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.

Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.